

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang dimiliki untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran karena berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan, menanamkan nilai-nilai karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Kompetensi guru menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi guru dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki dan dikembangkan secara berkelanjutan agar guru mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

Dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat penting. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujādilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Al-Mujādilah: 11).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, khususnya kompetensi guru, menjadi suatu keharusan dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Upaya peningkatan kompetensi guru tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, membina, serta mengawasi seluruh kegiatan pendidikan yang berlangsung di madrasah. Keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajemen pendidikan secara efektif.

Peran kepala madrasah dalam melaksanakan pembinaan dan supervisi terhadap guru ditegaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa kepala madrasah memiliki tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru serta tenaga kependidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah adalah kompetensi supervisi yang diwujudkan melalui kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan mengajar,

meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Agar supervisi dapat dilaksanakan secara efektif, diperlukan pengelolaan yang baik dan sistematis. Pengelolaan tersebut dikenal dengan istilah supervisi manajemen, yaitu suatu proses pengelolaan supervisi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi secara berkelanjutan. Supervisi manajemen yang dilaksanakan secara sistematis akan membantu kepala madrasah dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, memberikan pembinaan yang tepat, serta melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan sehingga kompetensi guru dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di MTsN 4 Cirebon, kepala madrasah telah melaksanakan kegiatan supervisi sebagai bagian dari program pembinaan guru. Supervisi dilakukan melalui supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran di kelas. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi, benturan jadwal kegiatan madrasah, serta perlunya peningkatan tindak lanjut supervisi agar hasil supervisi dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kompetensi guru.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak membahas supervisi akademik secara umum dan belum mengkaji supervisi manajemen kepala madrasah secara komprehensif yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Supervisi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTsN 4 Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa supervisi merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Namun demikian, agar kegiatan supervisi dapat memberikan dampak yang optimal, diperlukan pengelolaan supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan oleh kepala madrasah. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di MTsN 4 Cirebon, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji lebih lanjut berkaitan dengan supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu:

1. Perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.
2. Pelaksanaan supervisi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru.
3. Teknik supervisi yang digunakan kepala madrasah dalam kegiatan supervisi.
4. Evaluasi hasil supervisi yang dilakukan sebagai dasar perbaikan pembelajaran.
5. Tindak lanjut hasil supervisi dalam bentuk pembinaan dan pengembangan kompetensi guru.
6. Peran supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.
7. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi manajemen kepala madrasah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan dapat difokuskan pada permasalahan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dibatasi pada supervisi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kepala madrasah melaksanakan supervisi manajemen yang meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, serta evaluasi dan tindak lanjut supervisi dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

Dengan adanya pembatasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, terarah, serta mendalam mengenai supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon, yang meliputi:

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon.
3. Untuk mengetahui evaluasi dan tindak lanjut supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai peran kepala madrasah dalam melakukan pembinaan terhadap guru melalui kegiatan supervisi yang terencana dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi manajemen secara lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya supervisi manajemen sebagai bentuk pembinaan profesional yang dapat membantu meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran serta kualitas sumber daya pendidik di madrasah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang berkaitan dengan supervisi manajemen kepala madrasah dan peningkatan kompetensi guru.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui supervisi manajemen kepala madrasah.